

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu bentuk studi observasional (*non experimental*) yang paling sering dilakukan dan mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada suatu saat..

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai dengan Juni 2023.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas BLUD UPTD Puskesmas Tinanggea Kabupaten Konawe selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas BLUD UPTD Puskesmas Tinanggea pada bulan Maret sampai dengan April 2023 sebanyak 186 orang ibu hamil.

2. Sampel

a. Jenis Sampel

Jenis sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Tinanggea.

b. Jumlah Sampel

Sampel untuk penelitian ini sebanyak 78 orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja BLUD Puskesmas Tinanggea yang ditentukan rumus estimasi proporsi populasi (Lameshow, 1997) sebagai berikut

Rumus perhitungan sampel

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

n = Sampel

($Z_{1-\alpha/2}$) = Nilai Z berdasarkan tingkat kesalahan 5% adalah 1,96

P = Proporsi populasi 0,288 (*Anemia* Kab. Konsel 2021 sebesar 28,8%)

d = Penyimpangan terhadap populasi sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,288 (1-0,288)}{(0,10)^2} \\ &= \frac{1,106 \times 0,712}{0,01} \\ &= \frac{0,787}{0,01} \\ &= 78,7 \text{ dibulatkan menjadi } 78 \text{ orang.} \end{aligned}$$

c. Cara penarikan sampel

Cara penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* (sebelah). Yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi (Desa) dengan menggunakan cara acak sederhana *Simple Random Sampling* sesuai dengan kriteria yang di tetapkan oleh peneliti.

1.	<i>Akuni</i>	$\frac{8}{186} \times 78$	3	11	<i>Moolo Indah</i>	$\frac{5}{186} \times 78$	2
2.	<i>Asingi</i>	$\frac{16}{186} \times 78$	6	12	<i>Ngapaah</i>	$\frac{18}{186} \times 78$	6
3.	<i>Bomba-Bomba</i>	$\frac{5}{186} \times 78$	2	13	<i>Palotawo</i>	$\frac{3}{186} \times 78$	1
4.	<i>Bungin Permai</i>	$\frac{8}{186} \times 78$	3	14	<i>Panggoosi</i>	$\frac{5}{186} \times 78$	2
5.	<i>Laloggasu</i>	$\frac{8}{186} \times 78$	3	15	<i>Roraya</i>	$\frac{12}{186} \times 78$	4
6.	<i>Lalowatu</i>	$\frac{8}{186} \times 78$	3	16	<i>Tatangge</i>	$\frac{4}{186} \times 78$	1
7.	<i>Lanowulu</i>	$\frac{9}{186} \times 78$	3	17	<i>Tinanggea</i>	$\frac{23}{186} \times 78$	8
8.	<i>Lapoa</i>	$\frac{11}{186} \times 78$	4	18	<i>Telutu Jaya</i>	$\frac{21}{186} \times 78$	7
9.	<i>Lapulu</i>	$\frac{10}{186} \times 78$	4	19	<i>Torokeku</i>	$\frac{14}{186} \times 78$	5
10.	<i>Lasuai</i>	$\frac{3}{186} \times 78$	1	20	<i>Wadonggo</i>	$\frac{6}{186} \times 78$	2

21	Matambawi	$\frac{6}{186} \times 78$	2	23	Watumelewe	$\frac{7}{186} \times 78$	3
22	Matandahi	$\frac{7}{186} \times 78$	3	24	Wundumbolo	$\frac{2}{186} \times 78$	1

Adapun Sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh ibu hamil yang berada diwilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Tinanggea.
- 2) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Tinanggea dan mendapat tablet tambah Darah.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang menolak menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel terikat : Kadar Hemoglobin (Hb)
2. Variabel bebas : Asupane Fe, vitamin C dan kepatuhan konsumsi tablet Fe

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data primer meliputi :
 - a. Identitas sampel yaitu nama, umur, pendidikan dan pekerjaan ibu diperoleh dengan wawancara langsung pada format identitas sampel
 - b. Data Asupan Fe dan Asupan Vitamin C diperoleh dengan wawancara dengan menggunakan Formulir *Food Frequency (FFQ) Semi Kuantitatif*. (terlampir)
 - c. Data ibu konsumsi tablet Fe dipeoleh melalui wawancara langsung menggunakan lembar kuesioner dan kotak kontrol. (terlampir)
 - d. Data kadar hemoglobin (Hb) dalam darah dikumpulkan metode Hb meter dengan alat Easy Touch yang dilakukan tenaga analis kesehatan.

2. Data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari profil Puskesmas dan buku register/kohort ibu hamil.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data Asupan Fe dalam bentuk hasil FFQ Semi Kuantitatif berturut-turut dikonversi perhari kemudian untuk mencari jumlah Fe bahan makanan diinput kedalam aplikasi nutrisurvey, Selanjutnya diambil nilai Fe (*iron*) yang kemudian dibandingkan dengan AKG 2019 dan dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif
- b. Data Konsumsi Tablet diolah dengan melihat jawaban responden kemudian dibandingkan dengan kriteria objektif
- c. Data kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah diolah dengan melihat hasil pengukuran kemudian dibandingkan dengan kriteria objektif

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi variabel penelitian berupa umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, dan jarak kehamilan yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara Asupan Fe dan Konsumsi Tablet Fe menggunakan uji *Chi-Square*. Melalui uji statistik chi-square akan diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0.05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p < 0,05$ dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $p > 0,05$.

Hasil analisis data disajikan menggunakan rumus:

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O = nilai observasi (pengamatan)

E = nilai expected (harapan)

G. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Kadar Hemoglobin (Hb) Hemoglobin pada ibu hamil merupakan zat warna yang terdapat dalam darah merah yang berguna untuk mengangkut oksigen (O₂) dan karbondioksida (CO₂) dalam tubuh. Hemoglobin merupakan parameter yang digunakan secara luas untuk menentukan status anemia pada skala luas. Kriteria :

Normal = ≥ 11 gr/dl

Kurang = < 11 gr/dl (Kemenkes, 2015)

2. Asupan Fe adalah jumlah Fe zat besi yang dikonsumsi selama sehari dengan kecukupannya selama sehari yang diperoleh dengan wawancara menggunakan Formulir Food Frequency (FFQ) Semi Kuantitatif, dengan kriteria objektif

Cukup : ≥ 90 % AKG

Kurang : < 90 % AKG (Supariasa dan Kusharto 2014)

3. Asupan Fe adalah jumlah vitamin C yang dikonsumsi selama sehari dengan kecukupannya selama sehari yang diperoleh dengan wawancara menggunakan Formulir Food Frequency (FFQ) Semi Kuantitatif, dengan kriteria objektif

Cukup : ≥ 90 % AKG

Kurang : < 90 % AKG (Supariasa dan Kusharto 2014)

4. Konsumsi tablet tambah darah merupakan perilaku pasien yang mentaati semua nasehat dan petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pengobatan yang salah satunya dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah yang diukur dengan kartu kontrol.

Kriteria :

Patuh = jumlah tablet Fe yang dikonsumsi sesuai usia kehamilan

Tidak patuh = jumlah tablet Fe yang dikonsumsi tidak sesuai dengan usia kehamilan (Kemenkes RI, 2014).